

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK
PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DENGAN KEJADIAN MALARIA
DI WILAYAH KERJA PENGENDALIAN MALARIAPT. FREEPORT
INDONESIA TAHUN 2011**

MERRY TABUNI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : merrytabuni@yahoo.com

ABSTRAK

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit protozoa dari genus Plasmodium. Di Indonesia malaria merupakan salah satu masalah Kesehatan utama. Kabupaten Mimika merupakan salah satu kabupaten di Papua yang memiliki angka malaria tinggi, dimana angka rata-rata malaria klinis sebesar 18.654 kasus pertahun dengan rata-rata Annual Malaria Incidence (AMI) sebesar 40 ribuan 39,88% pertahun. Wilayah Kabupaten Mimika, dengan angka API rata-rata 0,20%, nilai ini sangat jauh diatas nilai rata-rata nasional yang hanya 0,08%. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan praktik tentang pencegahan penyakit malaria dengan kejadian malaria di wilayah endemis malaria di Kabupaten Mimika.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode simpel random sampling, pendekatan secara cross sectional. Jumlah sampel 110 responden, teknik pengambilan data digunakan convinient. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan (p value 0,176 > 0,05), sikap (pvalue 0,153 > 0,05) dan praktik (p value 0,199 > 0,05) tentang pencegahan penyakit malaria dengan kejadian malaria. Pengetahuan responden yang tidak baik sebesar 55,3% lebih kecil dari responden yang baik dan positif malaria sebesar (40,7%), sikap responden yang tidak baik dan positif malaria (49,2%,) dan praktik yang tidak baik sebesar (45,2%) sebanding dengan baik dan positif (45,8%) serta kejadian malaria yang positif sebesar (45,2%)

Saran berbagai kegiatan serta upaya pengendalian malaria agar berkesinambungan, harus didukung dengan peraturan daerah. Pemda Kabupaten Mimika dan DPRD sebagai salah satu perencana dalam realisasi dana karena selama ini pemerintah daerah tidak pernah mengalokasikan dana guna kegiatan pemberantasan malaria yang bekerjasama dengan Departemen Pengendalian Malaria PT. Freeport Indonesia (PHMC) guna mendukung pengendalian malaria yang sudah dilakukan oleh malaria kontrol (malcon), sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. PHMC seperti penyuluhan, pendidikan kesehatan, kebersihan lingkungan secara kontinyu tentang cara pencegahan penyakit malaria yang sederhana dapat di mengerti dan diikuti oleh masyarakat

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, praktik pencegahan malaria

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND MALARIA PREVENTION PRACTICE WITH MALARIA OCCURRENCE IN MALARIA CONTROL AREA IN PT. FREEPORT INDONESIA 2011

MERRY TABUNI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : merrytabuni@yahoo.com

ABSTRACT

Malaria is an infectious disease caused by protozoan parasites of the genus Plasmodium. In Indonesia, malaria is a major health problem. Mimika regency is one of regencies in Papua, which has a high malaria rate, where the average number of clinical malaria by 18 654 cases per year, with an average of Annual Malaria Incidence (AMI) by 40 thousands is 39.88% per year. Mimika region has an average API rate 0.20%, far above the national average which is only 0.08%. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge, attitudes and practices about malaria prevention with the occurrence of malaria in malaria-endemic areas in Mimika.

The research used simple random sampling method, the cross sectional approach. The number of samples was 110 respondents and used convenient data collection techniques. The results showed that there is no correlation between knowledge (p value $0.176 > 0.05$), attitude (p value $0.153 > 0.05$) and practice (p value $0.199 > 0.05$) on the prevention of malaria with malaria occurrence. Respondents' lack of knowledge of either was 64,3%, the attitude of the respondents in the balanced prevention of malaria was 59,8%, and the respondents who do not apply good practice were 54,2% and the positive occurrence of malaria was 54.5% of the respondents.

Suggested activities and sustainable efforts to control malaria must be supported by local regulation. Mimika district government and parliament as one of the planners in the realization of the funds should allocate funds for malaria eradication activities in cooperation with the Department of Malaria Control PT. Freeport Indonesia (PHMC) to support malaria control that has been done by the malaria control (malcon), so that activities can be carried out in accordance with the targets set. PHMC can hold counseling, health education, continuously environmental hygiene about how simple malaria prevention can be understood and followed by the community

Keyword : pengetahuan, sikap, praktik pencegahan malaria